

## ABSTRAK

### PROPORSI PEMERIKSAAN IgM ANTI-*Salmonella typhi* POSITIF MENGUNAKAN TYPHIDOT DENGAN PEMERIKSAAN WIDAL POSITIF PADA PASIEN KLINIS DEMAM TIFOID AKUT DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK BANDAR LAMPUNG

Oleh

META SAKINA

Demam tifoid ialah penyakit infeksi sistemik disebabkan oleh *Salmonella typhi* (*S. typhi*) yang dijumpai secara luas di berbagai negara berkembang termasuk Indonesia. Permasalahan saat ini adalah metode penegakan diagnosis demam tifoid masih menggunakan pemeriksaan Widal yang diketahui memiliki sensitivitas dan spesifisitas yang rendah. Pemeriksaan diagnosis lainnya yaitu Typhidot mendeteksi adanya antibodi spesifik IgM dan IgG yang terdapat pada *Outer Membran Protein* (OMP) *S. typhi* secara teori memiliki sensitivitas dan spesifisitas yang lebih tinggi.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui proporsi pemeriksaan Typhidot positif dengan Widal positif pada pasien klinis demam tifoid akut. Penelitian deskriptif analitik ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Teknik *consecutive sampling* dilakukan pada subjek dengan Widal  $O \geq 1/320$  dan klinis demam tifoid akut di laboratorium Patologi Klinik RSUDAM. Subjek penelitian berjumlah 91 subjek. Hasil pemeriksaan didapatkan pada pemeriksaan Typhidot positif sebanyak 25 subjek. Proporsi pemeriksaan IgM anti *S. typhi* positif menggunakan Typhidot dengan pemeriksaan Widal positif pada pasien klinis demam tifoid akut di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung adalah 27,5%.

**Kata kunci** : demam tifoid, Typhidot, Widal